

PENCATATAN TRANSAKSI MENGGUNAKAN SISTEM AKUNTANSI (JURNAL ID) DI ERA DIGITALISASI

**Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya^{1,*}, I Putu Satria Andrean
Prayoga²**

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: ariesusandya@unmas.ac.id

ABSTRAK

Di era digitalisasi kita dituntut untuk melakukan pencatatan administrasi perusahaan dengan memanfaatkan teknologi yang ada. setiap perusahaan tidak akan terlepas dari pembukuan, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan teknologi yang dapat mendukung proses usaha. Taxspace Consulting bergerak dibidang perpajakan, dan saat ini masih menerapkan sistem pembukuan sederhana melalui excel. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimaksudkan untuk membantu pencatatan transaksi perusahaan ke dalam sistem akuntansi (Jurnal ID) agar pembukuan perusahaan menjadi lebih tersusun dan meminimalisir human error. Dengan melakukan pencatatan menggunakan sistem akuntansi (Jurnal ID), perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai standar dan akurat.

Kata Kunci: Sistem Pencatatan Akuntansi, Jurnal ID, Sistem Pembukuan.

ANALISIS SITUASI

Seiring berkembangnya peradaban manusia, berbagai teknologi turut berkembang. Salah satunya yaitu Teknologi Informasi (TI). Perkembangan teknologi informasi menimbulkan berbagai perubahan yang terjadi secara signifikan pada kehidupan manusia. Bahkan perkembangan teknologi informasi dapat membuat berbagai macam bidang turut mengaplikasikannya. Tak terkecuali pada bidang akuntansi. Dalam akuntansi, penerapan

Teknologi Informasi (TI) sangat berperan penting. Pesatnya perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan serta aplikasi ilmu akuntansi. Alasan ilmu akuntansi menerapkan Teknologi Informasi (TI) ialah efisiensi serta peningkatan efektifitas untuk mencapai hasil laporan keuangan yang benar. Penerapan Teknologi Informasi (TI) pada akuntansi menimbulkan terciptanya berbagai software akuntansi. Adanya software tersebut dapat mendukung pekerjaan seorang akuntan dalam membuat pembukuan atau laporan keuangan menjadi lebih mudah.

Namun, meskipun semakin banyak software akuntansi yang mampu membuat laporan keuangan tersebut, profesi akuntan tidak dapat digantikan oleh teknologi. Perkembangan teknologi tidak hanya memberikan ancaman tetapi juga memberikan peluang baru bagi profesi akuntan. Dengan adanya software akuntansi akan membantu untuk mempersingkat proses pembuatan laporan keuangan. Peran profesi akuntan akan semakin meluas, perusahaan akan tetap membutuhkan akuntansi untuk menganalisis data keuangan dan memberikan pertimbangan kepada perusahaan

tentang kondisi keuangan perusahaan. Perkembangan ini tidak dapat hindari, maka dari itu kita harus mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman.

Taxspace Consulting merupakan Kantor Konsultan Pajak yang sudah memiliki ijin dengan No. KIP-4412/IP.B/PJ/2019. Taxspace Consulting memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat dan sudah mempunyai 3 kantor cabang dan 1 kantor pusat. Saat ini Taxspace Consulting memiliki sekitar 10 pegawai tetap dan beberapa partner kerja, Koperasi Mapan sudah memiliki hampir 50 Klien yang tersebar di Bali maupun di luar Bali.

Dalam di era digitalisasi Taxspace Consulting bisa di bilang kurang memasuki dunia digital terutama dalam melakukan pencatatan transaksi perusahaan. Taxspace Consulting masih melakukan pencatatan transaksi perusahaan dengan sistem manual, sehingga rawan terjadinya kesalahan dalam pencatatan (Human Error) sehingga tidak menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan pencatatan transaksi perusahaan ke dalam sistem akuntansi untuk mempermudah dalam menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang sesuai standar dan akurat. Diharapkan dengan pencatatan transaksi perusahaan ke dalam sistem akuntansi ini, Taxspace Consulting bisa lebih mudah dalam memperoleh informasi mengenai perusahaan melalui laporan keuangan yang di hasilkan oleh sistem akuntansi.

PERUMUSAN MASALAH

Masalah yang terungkap dari hasil observasi adalah bagaimana melakukan pencatatan transaksi perusahaan ke dalam sistem akuntansi agar bisa mempermudah dalam menghasilkan laporan keuangan yang sesuai standar dan akurat.

SOLUSI YANG DI BERIKAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, solusi penulis adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengenalan dan pengarahan kepada karyawan mengenai pencatatan transaksi perusahaan ke dalam sistem akuntansi (Jurnal ID).
2. Memberikan pelatihan pencatatan transaksi perusahaan ke dalam sistem akuntansi (Jurnal ID).
3. Pendampingan dalam melakukan pencatatan transaksi perusahaan ke dalam sistem akuntansi (Jurnal ID).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah metode kunjungan, pendampingan, dan pelatihan. Metode dilakukan dengan tatap muka langsung dengan pimpinan dan karyawan dari perusahaan Taxspace Consulting. Metode ini dilakukan untuk menambah wawasan dan pemahaman akan pentingnya Pencatatan Transaksi Menggunakan Sistem Akuntansi (Accurate) Di Era Digitalisasi. Kegiatan dimulai dengan melakukan kunjungan langsung ke kantor Taxspace Consulting dengan

melakukan observasi dan wawancara terkait dengan kegiatan usaha yang dijalankan dan juga mengenai permasalahan- permasalahan yang terjadi dalam pencatatan transaksi ke dalam sistem akuntansi. Dalam tahap wawancara telah ditanyakan dan dijelaskan mengenai jenis transaksi dalam perusahaan tersebut dan apa saja kendalanya. Setelah proses wawancara dan observasi dilaksanakan, kami sebagai pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya menyusun program kerja untuk mengatasi permasalahan yang ada. Tahap selanjutnya yaitu memberikan pengenalan mengenai pencatatan transaksi ke dalam sistem akuntansi (Jurnal ID) sekaligus melakukan set up awal ke dalam sistem akuntansi (Jurnal ID) dan selanjutnya langsung melakukan pendampingan serta pelatihan mengenai langkah-langkah pencatatan transaksi perusahaan ke dalam sistem akuntansi (Jurnal ID) sampai karyawan Taxspace Consulting bisa melakukan pencatatan transaksi perusahaan ke dalam sistem akuntansi dengan baik dan benar.

HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat diketahui melalui hasil dari evaluasi kegiatan. Output yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kemampuan dalam melakukan pencatatan transaksi perusahaan ke dalam sistem akuntansi. Di samping itu Pimpinan perusahaan juga memberikan respon yang positif dan merasa sangat terbantu karena mendapatkan kemudahan dalam melakukan pencatatan transaksi perusahaan ke dalam sistem akuntansi dan dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat.

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian Pelatihan Pemanfaatan Media Promosi Berbasis Digital kepada karyawan Taxspace Consulting berupa pendampingan dan pelatihan pencatatan transaksi perusahaan ke dalam sistem akuntansi (Jurnal ID), maka diperoleh manfaat langsung bagi Taxspace Consulting. Beberapa manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Peserta berhasil melakukan pencatatan transaksi perusahaan ke dalam sistem akuntansi.
2. Peserta dapat menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan akurat.
3. Minim terjadinya kesalahan dikarenakan Human Error.
4. Menghemat waktu dalam mencatat transaksi perusahaan menggunakan sistem akuntansi di bandingkan dengan cara manual.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi tim pengabdian untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pengabdian ini.

1. Ketua Koperasi Mapan sangat mendukung kegiatan ini
2. Adanya pemahaman yang baik dari Pimpinan dan karyawannya dalam melaksanakan pelatihan yang diberikan
3. Tersedianya fasilitas pelatihan yang baik seperti ruang pelatihan dan informasi-informasi yang diperlukan

Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

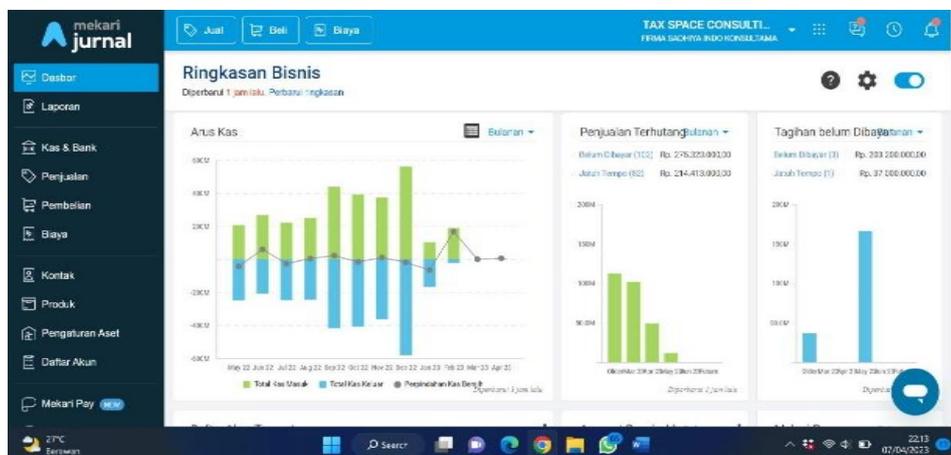
Sulitnya melakukan pelatihan terhadap seluruh karyawan Taxspace Consulting dikarenakan pekerjaan yang tidak memungkinkan untuk ditinggal.



Gambar 1. Melakukan wawancara & diskusi dengan pihak Karyawan Taxspace Consulting terkait observasi tempat pengabdian dan memperkenalkan sistem akuntansi (Jurnal ID).



Gambar 2. Memberikan pengarahan dan pelatihan mengenai pencatatan transaksi perusahaan ke dalam sistem akuntansi (Jurnal ID)



Gambar 3. Output pencatatan transaksi perusahaan ke dalam sistem akuntansi (Jurnal ID)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjudul Pencatatan Transaksi Menggunakan Sistem Akuntansi (Jurnal ID) Di Era Digitalisasi yang dilaksanakan pada Kantor Taxspace Consulting yang berlokasi di Jl Pulau Panjang No. 22, Dauh Puri Kauh, Denpasar Barat, Denpasar, Bali telah berhasil dilaksanakan dengan baik melalui program kerja pengenalan, pendampingan, dan pelatihan pencatatan transaksi perusahaan ke dalam sistem akuntansi. Adapun solusi yang penulis berikan seperti: melakukan pendampingan dan pelatihan secara langsung terhadap karyawan Taxspace Consulting dalam melakukan pencatatan transaksi perusahaan ke dalam sistem akuntansi (Jurnal ID) sampai pengguna bisa mengoperasikannya secara mandiri, sehingga tidak lagi melakukan secara manual dan dapat menghasilkan laporan keuangan dengan lebih cepat dan akurat. Berdasarkan keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan semuanya berhasil tercapai sesuai target yang diinginkan. Kegiatan ini berhasil dicapai karena besarnya partisipasi dari Pimpinan dan karyawan Taxspace Consulting dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Saran yang dapat penulis berikan untuk Taxspace Consulting adalah agar seluruh bagian dari Taxspace Consulting lebih aktif lagi mempelajari fitur-fitur yang terdapat dari sistem akuntansi tersebut sehingga ingatan akan langkah-langkah dalam pencatatan transaksi perusahaan ke dalam sistem akuntansi dapat lebih mudah dilakukan. Hal ini bertujuan dapat dilakukannya kegiatan evaluasi mengenai perkembangan digitalisasi yang akan membuat Pimpinan Taxspace Consulting menjadi lebih mudah dalam melihat kinerja perusahaan dari laporan keuangan yang dihasilkan oleh pencatatan transaksi di dalam sistem akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173-187.
- Shintia, I. R., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(3).